

Pelatihan Dasar Kepemimpinan Publik dan Manajemen Program bagi Mahasiswa Calon Duta GenRe Kota Padang Panjang

Muntaha Mardhatillah*¹, Mutia Kahanna²

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

² Program Studi Antropolgi Budaya, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

*e-mail: muntahamardhatillah@utu.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve the public leadership and program management capacity of students who are candidates for Generation Planning Ambassadors (GenRe) in Padang Panjang City. Students and pupils nominated as GenRe Ambassadors play a strategic role as agents of change in supporting population programs and youth development. However, this role requires structured and results-oriented leadership and program management skills, necessitating systematic training activities. The community service program was conducted using an educational and participatory approach via Zoom. The activity was attended by 30 participants from various universities and high schools in the province of West Sumatra. The activity included lectures on public leadership and program management, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The activity was evaluated through a questionnaire filled out by participants to assess the relevance of the material, the implementation method, and the benefits of the activity. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the role of public leadership and basic program management skills. Participant evaluations showed ratings ranging from good to very good, especially in terms of the relevance of the material and the benefits of the activity. This indicates that online training remains effective in improving the capacity of prospective GenRe Ambassadors. This community service activity contributes to supporting the development of a competitive and integrity-driven young generation, as well as strengthening the synergy between universities, BKKBN, dan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Padang Panjang in strengthening the GenRe program at the local level.

Keywords: Community Service; Public Leadership; Program Management; GenRe Ambassador

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan publik dan manajemen program mahasiswa calon Duta Generasi Berencana (GenRe) di Kota Padang Panjang. Mahasiswa dan pelajar yang tergabung dalam nominasi Duta GenRe memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam mendukung program kependudukan dan pembangunan generasi muda. Namun, peran tersebut menuntut kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan program yang terstruktur dan berorientasi pada hasil, sehingga diperlukan kegiatan pembekalan yang sistematis. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari berbagai universitas dan sekolah menengah atas di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi kepemimpinan publik dan manajemen program, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta untuk menilai kesesuaian materi, metode pelaksanaan, dan manfaat kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap peran kepemimpinan publik dan kemampuan dasar manajemen program. Hasil evaluasi peserta menunjukkan penilaian pada kategori baik hingga sangat baik, terutama pada aspek kesesuaian materi dan manfaat kegiatan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan secara daring tetap efektif dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa calon Duta GenRe. Kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam mendukung pembinaan generasi muda yang berdaya saing dan berintegritas, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, BKKBN, dan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Padang Panjang dalam penguatan program GenRe di tingkat lokal.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Kepemimpinan Publik; Manajemen Program; Duta GenRe

1. PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan (Syamsurijal, 2024). Dalam konteks tersebut, generasi muda memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan yang tidak hanya berperan sebagai objek pembangunan, tetapi

juga subjek aktif dalam proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan publik (Mulia et al., 2025). Salah satu program nasional yang berfokus pada penguatan peran generasi muda adalah Program Generasi Berencana (GenRe) yang diinisiasi oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program ini bertujuan membentuk remaja dan mahasiswa yang berkarakter, berwawasan kependudukan, serta mampu menjadi teladan dan motor penggerak perubahan sosial di lingkungan sekitarnya (Fauziah, 2025).

Mahasiswa yang masuk dalam nominasi Duta GenRe dipersiapkan sebagai figur representatif generasi muda yang memiliki kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta pemahaman isu-isu strategis kependudukan, keluarga, dan pembangunan manusia (Sukamto, 2019). Namun demikian, dalam praktiknya, peran Duta GenRe tidak hanya terbatas pada kegiatan sosialisasi dan kampanye program, melainkan juga menuntut kemampuan kepemimpinan publik dan manajemen program yang memadai. Duta GenRe diharapkan mampu merancang kegiatan, mengelola program, membangun jejaring dengan pemangku kepentingan, serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat secara efektif (Rohadi et al., 2025).

Kota Padang Panjang sebagai salah satu kota pendidikan di Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi besar dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Tingginya partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial dan kepemudaan menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan program GenRe di tingkat lokal. Namun, potensi tersebut perlu diiringi dengan peningkatan kapasitas yang terstruktur, khususnya dalam aspek kepemimpinan publik dan manajemen program. Tanpa pembekalan yang memadai, mahasiswa calon Duta GenRe berisiko mengalami keterbatasan dalam mengelola program secara sistematis, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari perspektif Ilmu Administrasi Negara, kepemimpinan publik dan manajemen program merupakan kompetensi fundamental dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan (Mardhatillah et al., 2024). Kepemimpinan publik menekankan pada kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama, sementara manajemen program berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan secara efektif dan akuntabel. Pengenalan kedua aspek ini kepada mahasiswa calon Duta GenRe menjadi penting agar mereka tidak hanya memahami substansi program kependudukan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kerangka kerja yang profesional dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Dasar Kepemimpinan Publik dan Manajemen Program bagi Mahasiswa Calon Duta GenRe di Kota Padang Panjang menjadi relevan dan strategis untuk dilaksanakan. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kepemimpinan mahasiswa dalam menjalankan peran sosialnya (Mohammad Sawir, S.Sos. et al., 2022). Melalui pemberian materi, diskusi interaktif, dan penguatan pemahaman konseptual, diharapkan mahasiswa calon Duta GenRe memiliki bekal yang memadai untuk berkontribusi secara aktif dan berkelanjutan dalam mendukung program GenRe serta pembangunan kepemudaan di tingkat lokal.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu mahasiswa, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan program nasional dalam menciptakan generasi muda yang berdaya saing, berintegritas, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap isu-isu publik dan pembangunan masyarakat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan publik dan kemampuan manajemen program mahasiswa calon Duta GenRe. Pendekatan ini dipandang relevan dengan karakteristik sasaran kegiatan, yaitu mahasiswa dan pelajar tingkat sekolah menengah atas yang berasal dari berbagai latar belakang institusi pendidikan, sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 30 orang peserta yang merupakan mahasiswa dan pelajar dari berbagai universitas dan sekolah menengah atas di wilayah Provinsi Sumatera Barat yang telah masuk dalam nominasi calon Duta GenRe. Keberagaman asal institusi peserta menjadi

pertimbangan penting dalam perancangan metode pelaksanaan, agar materi yang disampaikan dapat diterima secara inklusif dan relevan dengan konteks masing-masing peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara daring (online) dengan memanfaatkan media Zoom Meeting sebagai sarana utama penyampaian materi dan interaksi antara narasumber dan peserta. Pemilihan metode daring bertujuan untuk menjangkau peserta secara lebih luas, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, serta menyesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan pembelajaran digital di kalangan generasi muda.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu kesatuan tahapan yang terintegrasi. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak penyelenggara program GenRe, pendataan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta penyiapan perangkat dan jadwal pelaksanaan kegiatan daring. Materi pelatihan disusun dengan menekankan pada konsep dasar kepemimpinan publik, peran generasi muda dalam administrasi publik, serta prinsip-prinsip manajemen program yang aplikatif dan kontekstual.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sesi pelatihan daring yang mencakup pemberian materi secara interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Penyampaian materi dilakukan dengan memanfaatkan fitur Zoom, seperti presentasi visual dan ruang diskusi, guna mendorong keterlibatan aktif peserta. Dalam sesi ini, peserta juga diajak untuk mendiskusikan contoh-contoh permasalahan dan peran Duta GenRe dalam merancang serta mengelola program sosial secara sederhana namun sistematis.

Tahap akhir berupa evaluasi dan refleksi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan tingkat partisipasi peserta selama kegiatan, respons dan umpan balik yang disampaikan secara lisan maupun melalui media daring, serta pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Refleksi bersama menjadi sarana untuk menggali manfaat kegiatan sekaligus mengidentifikasi peluang pengembangan kapasitas lanjutan bagi peserta.

Melalui metode pelaksanaan yang terintegrasi dan berbasis daring ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa calon Duta GenRe di Sumatera Barat dalam menjalankan peran kepemimpinan publik dan manajemen program secara efektif, meskipun dilaksanakan tanpa tatap muka langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Dasar Kepemimpinan Publik dan Manajemen Program bagi Mahasiswa Calon Duta GenRe yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari berbagai universitas dan sekolah menengah atas di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Keberagaman latar belakang institusi peserta memberikan kontribusi terhadap dinamika diskusi dan memperkaya sudut pandang peserta dalam memahami peran generasi muda dalam kepemimpinan publik dan pengelolaan program sosial.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kepemimpinan publik dan manajemen program. Pada awal kegiatan, sebagian peserta masih memandang peran Duta GenRe sebatas pada aktivitas sosialisasi program kependudukan. Namun, melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif, peserta mulai memahami bahwa peran Duta GenRe juga mencakup kemampuan memimpin, merancang, mengelola, serta mengevaluasi program secara sistematis dan bertanggung jawab.

Efektivitas kegiatan pengabdian ini juga tercermin dari hasil evaluasi yang diisi oleh seluruh peserta setelah kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1–5 untuk menilai berbagai aspek pelaksanaan kegiatan. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian pada kategori *baik* hingga *sangat baik* terhadap materi, metode, serta manfaat kegiatan. Rincian hasil evaluasi peserta dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan oleh Peserta

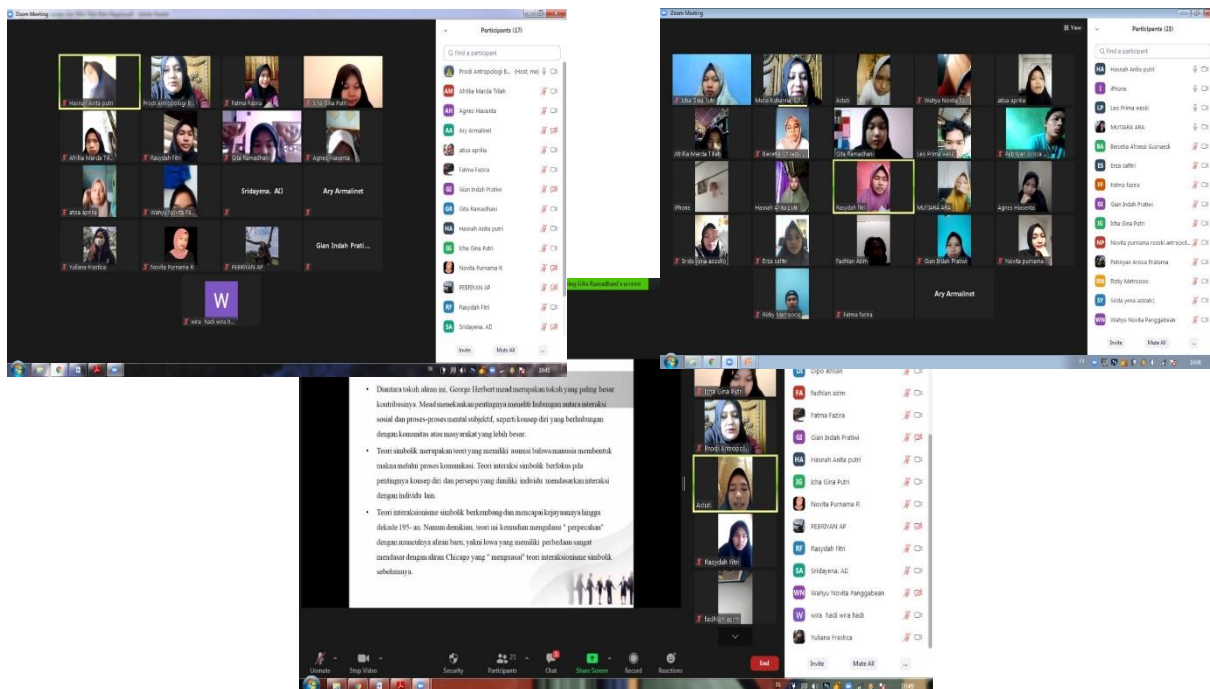
| Aspek yang Dievaluasi | Skor Rata-Rata | Kategori |
|---|----------------|-------------|
| Kesesuaian materi dengan kebutuhan calon Duta GenRe | 4,52 | Sangat Baik |
| Kejelasan penyampaian materi oleh narasumber | 4,47 | Sangat Baik |

| Aspek yang Dievaluasi | Skor Rata-Rata | Kategori |
|--|----------------|-------------|
| Relevansi materi kepemimpinan publik dan manajemen program | 4,50 | Sangat Baik |
| Efektivitas metode pelatihan daring melalui Zoom | 4,38 | Baik |
| Kesempatan diskusi dan partisipasi peserta | 4,42 | Sanagt Baik |
| Manfaat kegiatan bagi peningkatan kapasitas peserta | 4,55 | Sanagt Baik |
| Peningkatan pemahaman kepemimpinan publik | 4,46 | Sangat Baik |
| Potensi penerapan materi dalam kegiatan GenRe | 4,30 | Baik |

Berdasarkan Tabel 1, aspek manfaat kegiatan memperoleh skor rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini dinilai memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas peserta. Skor tinggi pada kesesuaian dan relevansi materi juga mengindikasikan bahwa topik kepemimpinan publik dan manajemen program dianggap penting dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa calon Duta GenRe. Sementara itu, aspek metode pelatihan daring memperoleh kategori *baik*, yang menunjukkan bahwa penggunaan Zoom sebagai media pelatihan dinilai cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran, meskipun masih memiliki keterbatasan dibandingkan dengan pelatihan tatap muka langsung.

Dari sudut pandang Ilmu Administrasi Negara, temuan ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas kepemimpinan publik pada generasi muda dapat dilakukan secara efektif melalui kegiatan pengabdian yang bersifat edukatif dan adaptif terhadap teknologi (Astuti et al., 2024). Pemahaman peserta terhadap manajemen program mencerminkan pentingnya pendekatan administratif dalam pelaksanaan kegiatan sosial, sehingga peran Duta GenRe tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga fungsional dan berorientasi pada hasil.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa calon Duta GenRe dalam menjalankan peran kepemimpinan publik dan pengelolaan program sosial (Pare & Sihotang, 2023). Temuan ini sekaligus memperkuat argumentasi bahwa integrasi konsep administrasi negara dalam pembinaan generasi muda merupakan strategi yang relevan dalam mendukung pembangunan kepemudaan dan kependudukan yang berkelanjutan.



Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus bukti empiris atas terlaksananya program. Dalam kegiatan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Publik dan Manajemen Program bagi Mahasiswa Calon Duta GenRe, dokumentasi dilakukan secara sistematis meskipun seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting. Secara keseluruhan, dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan secara daring telah memenuhi unsur keterlacakan, akuntabilitas, dan transparansi. Dokumentasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administratif dalam artikel pengabdian, tetapi juga menjadi bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Dengan demikian, meskipun dilaksanakan secara online, kegiatan pengabdian ini tetap memiliki validitas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Dasar Kepemimpinan Publik dan Manajemen Program bagi Mahasiswa Calon Duta GenRe yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari berbagai universitas dan sekolah menengah atas di wilayah Provinsi Sumatera Barat, sehingga mencerminkan keterlibatan generasi muda secara luas dan inklusif.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kepemimpinan publik dan manajemen program. Peserta tidak hanya memahami peran Duta GenRe sebagai agen sosialisasi program kependudukan, tetapi juga sebagai aktor yang memiliki tanggung jawab dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program secara terstruktur dan berorientasi pada hasil. Hal ini diperkuat oleh hasil evaluasi peserta yang menunjukkan penilaian pada kategori baik hingga sangat baik terhadap materi, metode, dan manfaat kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan secara daring terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan diskusi, meskipun memiliki keterbatasan interaksi dibandingkan dengan kegiatan tatap muka. Pemanfaatan media Zoom memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, pertukaran gagasan, serta partisipasi aktif peserta dari berbagai daerah, sehingga memperluas jangkauan dan dampak kegiatan pengabdian.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas kepemimpinan publik dan pemahaman manajemen program bagi mahasiswa calon Duta GenRe. Kegiatan ini sekaligus menegaskan bahwa integrasi perspektif Ilmu Administrasi Negara dalam pembinaan generasi muda merupakan strategi yang relevan dan efektif untuk mendukung keberlanjutan program kepemudaan dan kependudukan. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih aplikatif dan jangkauan peserta yang lebih luas guna meningkatkan dampak pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teuku Umar yang telah memberikan dukungan finansial, administratif, dan teknis dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dukungan ini menjadi bagian penting dalam memastikan kelancaran setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) atas dukungan, arahan, dan sinergi yang telah diberikan sehingga kegiatan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Publik dan Manajemen Program bagi Mahasiswa Calon Duta GenRe dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Padang Panjang atas dukungan dan kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Peran dan fasilitasi dari dinas terkait sangat berkontribusi dalam pembinaan mahasiswa calon Duta GenRe sebagai bagian dari upaya penguatan peran generasi muda dalam pembangunan kependudukan dan sosial kemasyarakatan di Kota Padang Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. D., Eka, V., Suciyana, R., Kurniawan, M. B., & Majapahit, U. I. (2024). *Membangun Generasi Muda Berdaya Dan Mandiri*. 77, 256–260.
- Fauziah, A. H. (2025). *Advokasi Kesetaraan Gender melalui Pendidikan Sosial : Studi Peran Duta Genre*.
- Mardhatillah, M., Kesha, C. N., Marlizar, D., Jahria, S., Ilmu, P., Negara, A., Teuku, U., Universitas, K., & Umar, T. (2024). *Penguatan partisipasi generasi muda dalam berkontribusi terhadap pembangunan daerah*. 5, 663–670.
- Mohammad Sawir, S.Sos., M. A., Annisa Vivioli, A, S.AP, M. A., Mochamad Hanafi, S.A.P., M. S., Kadek Mery Herawati, SH., M., Yulia Ningsih, S.Ap., M., Dr. Nanda Dwi Rizkia, SH, M., Rr. Chusnu Syarif Diah Kusuma, S.A.B., M. S., Riana Isti Muslikhah, M. P., Dr. Eric Stenly Holle, SH., M., Rizki Afri Mulia, S.Sos., M. A., Suhartanto, S.Sos., M. A., Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd., M. P., Yahya Krisnawansyah., S.Ap., M. A. ., & Muntaha Mardhatillah, S.Ap., M. A. P. (2022). *Ilmu Administrasi Disegala Bidang* (A. Munandar (Ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Mulia, S. S., Fadhila, R., Zahida, K. A., & Wijanarko, T. (2025). *Di Antara Mimpi dan Aksi : Langkah Nyata Generasi Muda dalam Dinamika Pembangunan Sosial Berkelanjutan*. 4, 1–14.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rohadi, G. S., Ningsih, S., & Setyawati, K. (2025). *Dampak Kolaborasi Karang Taruna Sebagai Mitra Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi*. 114–129.
- Sukamto, Y. J. (2019). Efektivitas Duta Genre Dalam Memasyarakatkan Program Genre Bkkbn Di Kota Padang Yatsuko Juliana Sukamto. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(2), 91–102.
- Syamsurijal. (2024). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 545–553. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398>